

RINGKASAN

DESIANI. Identifikasi Mikroplastik Pada Ikan Belanak (*Mugil dussumieri*) Di Sekitaran Perairan Kuala Blang Geulumpang Idi Rayeuk. Dibimbing oleh ERLANGGA dan PRAMA HARTAMI.

Pelabuhan perikanan Idi merupakan salah satu pelabuhan perikanan terbesar di pantai Timur Aceh yang memiliki kapal lebih kurang dari 320 kapal penangkap, maka kapal sebanyak itu berkumpul di pelabuhan Idi dengan padatnya pencemaran sampah yang terdapat disekitaran perairan kuala Blang Geulumpang Idi Rayeuk yang berasal dari daratan yang dihanyutkan melalui sungai jembatan Idi selanjutnya didamparkan keperairan laut dangkal di pelabuhan Idi dan akan tersebar luas, salah satu jenis pencemaran sampah yang paling banyak terdapat disekitaran perairan pelabuhan Idi adalah pencemaran dari limbah rumah tangga seperti sampah plastik, deterjen atau sisa sabun. Sehingga diperlukan waktu puluhan bahkan ratusan tahun agar plastik terdegradasi menjadi butiran-butiran plastik yang sering disebut dengan mikroplastik. Mikroplastik merupakan partikel plastik dengan diameter berukuran kurang dari 5 mm. Mikroplastik terbagi menjadi dua kategori ukuran besar yaitu 1-5 mm dan kecil <1 mm.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat akumulasi mikroplastik didalam saluran pencernaan disekitaran perairan Kuala Blang Geulumpang TPI Idi Rayeuk mengandung mikroplastik, jenis-jenis mikroplastik yang terdapat di dalam saluran pencernaan dan seberapa banyak kandungan mikroplastik yang terdapat di dalam saluran pencernaan Ikan Belanak (*Mugil dussumieri*). Penelitian ini dilaksanakan pada 8 Februari - 8 Maret 2021 di Perairan TPI Idi Rayeuk serta di Laboratorium Kualitas Air dan Nutrisi Ikan, Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh.

Metode penelitian ini menggunakan metode survei langsung ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Idi Rayeuk. Pengambilan sampel ikan dilakukan disekitaran perairan Kuala Blang Geulumpang TPI Idi Rayeuk, kemudian pengamatan dilakukan di Laboratorium Kualitas Air dan Nutrisi Ikan, Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh. Selanjutnya ikan dibedah dan diambil saluran pencernaannya yaitu usus. Sampel dimasukkan dalam beaker glass dan ditambahkan larutan KOH 10% hingga terendam. Kemudian beaker glass tersebut dibungkus dengan aluminium foil selanjutnya dimasukkan dalam oven 60°C selama 30 menit agar usus hancur, sampel yang sudah hancur disaring menggunakan kertas saring Whatman yang telah kering diidentifikasi mikroskop Olympus SZX16. Partikel tersebut di dokumentasikan kemudian di ukur dengan menggunakan *software image raster*.

Hasil yang didapat dari pengamatan ukuran mikroplastik berdasarkan sampel yang digunakan sebanyak 60 ekor Ikan Belanak yang diamati didalam usus Ikan Belanak yaitu ukuran ikan 17 cm berkisar 6,1-555,2 µm, ukuran ikan 18 cm berkisar 8,1-428,1 µm dan ukuran ikan 19 cm berkisar 33,6-550,5 µm dan jenis mikroplastik yang ditemukan yaitu bentuk fiber. Warna mikroplastik yang ditemukan pada penelitian ini yaitu warna hitam, merah dan biru.

Kata kunci: Ikan Belanak, Kuala Blang Geulumpang Idi Rayeuk, Mikroplastik.